

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ialah perencanaan kerja sistematis yang dimanfaatkan untuk meneliti. Tercatat karakteristik desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu namun sebenarnya prinsipnya serupa. Jenis penelitian menggambarkan mengenai tahapan yang mesti dijalani dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam memberikan jawaban seluruh pertanyaan penelitian. Desain atau jenis penelitian yang baik akan memunculkan aktivitas penelitian yang efisien dan efektif.¹

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen dengan tujuan memahami “pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* dan minat belajar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini”. Penelitian ini dijalankan pada dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan eksperimen dimana kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan media *flashcard* sedangkan kelompok kontrol tanpa media *flashcard* (konvensional). Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *factorial design*. Desain *factorial* ialah perubahan dari “*desaign true experimental*” yaitu memerhatikan kemunculan *variable moderator* yang memberikan pengaruh atau “*variabel independen*” terhadap hasilnya atau “*variabel dependen*”.² Model *moderator* atau *moderasi* digunakan peneliti untuk memahami hubungan antara *variable dependen* dan *independen*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis yang ditekankan pada pendekatan ini ialah *numerical* yang nantinya akan dilakukan pengolahan melalui metode statistik.³ Pendekatan kuantitatif dimaknai dengan pendekatan yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* dan dimanfaatkan untuk menganalisis populasi atau sampel khusus, kodifikasi informasi memanfaatkan instrument penelitian, analisisnya memiliki sifat *statistic* atau kuantitatif dimana

¹ Ismail Nurdin, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 76

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 5.

tujuannya yaitu melakukan pengujian hipotesa yang dijalankan.⁴ Informasi yang dianalisa berkenaan dengan “pembelajaran dengan media *flashcard*, minat belajar, dan perkembangan bahasa anak usia dini di RA An Nawa Khozinatul Ulum Jetis Bora.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah secara umum. Elemen populasi adalah keseluruhan objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁵ Menurut Romie Priyatama populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena. Populasi dengan jumlah tertentu disebut populasi finit. Sedangkan populasi yang memiliki jumlah tak terhingga disebut populasi infinit.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok RA A di Raudlatul Athfal An Nawa Khozinatul Ulum Bora yang berjumlah 99 anak.

Sedangkan sampel adalah sekumpulan data yang diambil populasi⁷. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok A RA An Nawa Khozinatul Ulum Bora. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Dan pada penelitian ini mengambil kelas A2 An Nawa Khozinatul Ulum Bora yang berjumlah 30 anak. Peneliti melakukan penelitian di kelompok A dikarenakan mendapatkan saran dari pihak sekolah, karena untuk penelitian tentang perkembangan bahasa, kelompok A lebih tepat dibanding kelompok B. Karena kebanyakan kelompok B di RA An Nawa Khozinatul Ulum Bora perkembangan bahasanya sudah optimal.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 14.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 126

⁶ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS Pengolahan dan Analisis Data*, (Yogyakarta : Star Up, 2020), 12

⁷ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS Pengolahan dan Analisis Data*, 12

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 133

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen pada pendekatan kuantitatif ini menggunakan dua kelompok yang sudah ada, dimana desainnya ialah faktorial 2×2 . Desain ini dimanfaatkan untuk menganalisa pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dan pembelajaran dengan tidak menggunakan media *flashcard*, variabel bebas kedua adalah minat belajar tinggi dan minat belajar rendah dan variabel terikatnya adalah perkembangan bahasa anak usia dini.

Adapun tahapan eksperimen pada penelitian ini adalah :

- a. Guru mempersiapkan diri dan menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Guru menyiapkan media *flashcard* kendaraan darat, laut, dan udara
- c. Guru menjelaskan materi kendaraan darat, laut, dan udara kepada peserta didik
- d. Guru menjelaskan tata cara penggunaan media *flashcard* pada kelas eksperimen
- e. Guru membagikan *flashcard* kendaraan kepada masing-masing anak di kelas eksperimen
- f. Peserta didik membuat kelompok. Setiap kelompok berjumlah 3 anak yang membawa 1 *flashcard* kendaraan darat, 1 kendaraan laut, dan 1 kendaraan udara.
- g. Peserta didik berdiskusi pada kelompok masing-masing.
- h. Setiap peserta didik maju ke depan bercerita tentang *flashcard* kendaraan yang dibawa
- i. Guru bertanya kepada siswa yang memegang *flashcard* sebagai stimulus bahasa anak. Setelah itu guru meminta siswa yang maju untuk duduk kembali, kemudian dilanjut dengan siswa berikutnya.

Adapun matrik rancangan eksperimen untuk penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Rancangan Eksperimen

Minat Belajar	Media pembelajaran	
	<i>Flashcard</i> (A_1)	Tanpa <i>Flashcard</i> (A_2)
Minat belajar tinggi (B_1)	A_1B_1	A_2B_1
Minat belajar rendah (B_2)	A_1B_2	A_2B_2

Keterangan:

A_1 : "kelompok peserta didik yang mengikuti media pembelajaran *flashcard*."

A_2 : "kelompok peserta didik yang tidak mengikuti media pembelajaran *flashcard*."

B_1 : "Kelompok peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi."

B_2 : "Kelompok peserta didik yang memiliki minat belajar rendah."

$A_1 B_1$: "Kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan media *flashcard* yang memiliki minat belajar tinggi."

$A_1 B_2$: "Kelompok peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan media *flashcard* yang memiliki minat belajar rendah."

$A_2 B_1$: "Kelompok peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan media *flashcard* yang memiliki minat belajar tinggi."

$A_2 B_2$: "Kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan media *flashcard* yang memiliki minat belajar rendah."

2. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁹ Variabel bebas ditulis dengan lambang (X). Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Media *Flashcard* (X1) dan Minat Belajar (X2). Media

⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 8

Flashcard adalah media edukatif yang berupa kartu yang memuat gambar dan kata. Sedangkan minat belajar anak adalah ketertarikan minat yang dikaitkan dengan efek menarik seperti faktor lingkungan yang ada dalam situasi belajar atau stimulus tertentu yang memicu minat pada situasi belajar

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain.¹⁰ Variabel terikat ditulis dengan lambang (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak. perkembangan bahasa anak adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah mengukur secara tepat dan cermat suatu instrumen yang ingin diukur. Biasanya dalam mengukur ketepatan item dalam kuesioner atau skala sering menggunakan uji validitas.¹¹ Dalam penelitian ini uji validitas yang dipakai oleh peneliti ialah validitas konstruksi atau “*construct validity*”. Validitas konstruksi dapat terpenuhi ketika indikator yang dikembangkan dalam instrument menjadi bagian dari variable yang hendak diukur yang didasarkan pada definisi operasional yang dijelaskan. Pengujian validitas konstruksi memanfaatkan teori yang memiliki relevansi yaitu pendapat ahli. Tujuan uji validitas yaitu memahami apakah instrument sudah melaksanakan fungsi pengukurannya atau belum. Instrument dinyatakan valid ketika memiliki kemampuan untuk melakukan pengukuran hal yang diukur, mampu mengungkapkan informasi dari variable penelitian dengan tepat.

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 7

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Media Kom, 2010), 90.

Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus product-moment sebagai berikut:

$$rb = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana:

rb = Koefisien korelasi pearson antar item instrumen yang akan digunakan dengan variabel bersangkutan

X = Skor item instrumen yang akan digunakan

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (rb) dilakukan dengan taraf signifikan 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas konsumen dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

- Item pertanyaan kuesioner penelitian dikatakan valid jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel.
- Item pertanyaan kuesioner penelitian tidak valid jika t hitung lebih kecil dari t tabel.¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu yang hendak diukur. Jika tes yang dibuat memiliki jawaban yang konsisten maka hal tersebut dapat dikatakan reliabel.¹³

Adapun untuk menghitung koefisien r untuk uji realibilitas dengan menggunakan rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\Sigma \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya bulir pertanyaan

¹² J.Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk praktis penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi, tesis, dan disertasi edisi 3*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012), hlm 97.

¹³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

$$\Sigma \alpha \frac{2}{b} = \text{Jumlah varians butir}$$

$$\alpha \frac{2}{t} = \text{Varian total}^{14}$$

Kriteria reliabilitas intrumennya yaitu “apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0.60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0.60), maka dikatakan tidak reliabel.”¹⁵

Sujarweni memberikan pandangan bahwasannya uji reliabilitas bisa dijalankan secara bersamaan kepada semua item pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:¹⁶

- a. “Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.”
- b. “Sementara, jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.¹⁷ Angket perkembangan bahasa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan untuk mengungkap media *flashcard* dan minat belajar peserta didik.

2. Tes

Tes, yaitu kumpulan dari pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan,

¹⁴ J.Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk praktis penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi, tesis, dan disertasi edisi 3*, 99-100.

¹⁵ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 65.

¹⁶ V. wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 193.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 199

pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang. Tes pada penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data dan informasi sejauh mana perkembangan bahasa anak usia dini di RA An Nawa Khozinatul ulum Blora.¹⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencatat, mengambil gambar, merekam segala peristiwa. Dengan adanya data tersebut, seorang peneliti akan dapat menemukan pemecahan permasalahan penelitian serta dapat membuktikan hipotesis penelitian.¹⁹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya RA An Nawa Khozinatul Ulum, serta semua data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan melakukan pengujian distribusi secara data dari variable yang diteliti. Fungsinya untuk memahami distribusi data yang diteliti bersifat normal atau tidak. Penelitian ini mensyaratkan normalitas distribusi data agar bisa menggunakan statistic parametric. Uji yang dimanfaatkan yaitu *kolmogrov smirnov*

$$L = \text{Maks } |F(z_i) - S(z_i)|$$

Dengan

$F(z_i)$: $P(Z \leq z_i)$ dengan $Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$: proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh cacah z

z_i : skor tanda r untuk X

Dasar pengambilan keputusannya yaitu “membandingkan nilai sig. (2-tailed) pada tabel di *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05 (5%). Dengan itu, dasar pengambilan kesimpulan bahwa jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

¹⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 131.

Dan sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi tidak normal.”²⁰

b. Uji Homogenitas

Uji ini dimanfaatkan untuk memahami keberagaman dari data yang ada dan sifatnya sama atau berbeda.²¹ Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan metode Bartlett dengan statistik uji Chi kuadrat

$$X^2 = [\ln 10] \{B - \sum_i (n_i - 1) \log s_i^2\}$$

Dengan

$$B = (\log s^2) \sum_i (n_i - 1)$$

$$s^2 = \frac{\sum_i (n_i - 1) s_i^2}{\sum_i (n_i - 1)}$$

Uji homogenitas diketahui melalui perhitungan SPSS dimana ketentuannya yaitu “Jika nilai Sig P > (0,05) maka data tersebut homogen. Jika nilai Sig P < (0,05) maka data tersebut tidak homogen.”

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Paired ttest.

Penelitian ini memanfaatkan analisa “Paired t-test” yaitu metode untuk menguji hipotesis yang datanya berpasangan. Uji ini bercirikan terdapat pada kasus yang berpasangan dimana salah satu contohnya ketika dalam penelitian diberlakukan dua perlakuan berbeda pada objeknya. Maksudnya ketika memanfaatkan individu yang serupa peneliti mendapatkan dua data sampel dan kedua memiliki keterkaitan.

Rumus uji paired t test

$$T = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

\bar{D} : rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD : standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N : jumlah sampel

²⁰ Romie Priyastama, *The Book of SPSS*, (Yogyakarta : Star Up, 2020), 117.

²¹ Ade Farid Hasyim, dkk, *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan pemahaman Karakteristik Arus Searah dan Bolak-balik pada peserta didik MAN 1 Pandeglang*. Vol 9 No. 1 (Jurnal Pendidikan. 2021): 111

Untuk menginterpretasikan paired sample t test terlebih dahulu harus ditentukan :

Nilai α

Df (degree of freedom) = N-1

Bandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

“Jika nilai Sig. (2-tailed) < (0.05) maka H0 ditolak dan Ha diterima”

“Jika nilai Sig. (2-tailed) > (0.05) maka H0 diterima dan Ha ditolak”

b. Uji *Two Way Anova*

Uji *two way anova* atau disebut juga dengan analisis varian dua faktor, adalah membandingkan perbedaan rata-rata antara kelompok yang telah dibagi pada dua variabel independen. Adapun model data uji two way anova adalah sebagai berikut :

$$X_{ijk} = \pi + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

X_{ijk} : data amatan ke- k ; baris ke- i ; dan kolom ke- j

π : rerata dari seluruh data atau rata-rata besar (*grandmean*)

α_i : efek baris ke- i pada variabel terikat efek kolom ke- j pada variabel terikat

β_j : efek kolom ke- j pada variabel terikat

$(\alpha\beta)_{ij}$: kombinasi efek baris ke- i dan efek kolom ke- j pada variabel terikat

ϵ_{ijk} : deviasi data terhadap rata-rata populasinya μ_{ij} yang berdistribusi normal dengan rata-rata 0

i : 1,2

j : 1,2,3

k : 1,2,....., banyaknya data pada amatan sel ij

Adapun kriteria pengujiannya adalah “jika nilai signifikansinya < 0,05 maka terdapat perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen.”